

## ABSTRAK

**TRY AGUNG NUGROHO, NIM: 2113142079, “PEMBELAJARAN ALAT MUSIK PERKUSI PADA SISWA PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SLB A/B/C MELATI AISYIYAH DELI SERDANG”, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.2016**

Penelitian ini merupakan Pembelajaran Alat Musik Perkusi Pada Siswa Penyandang Tunagrahita di SLB A/B/C Melati Aisyiyah Deli Serdang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran alat musik perkusi pada siswa penyandang tunagrahita di SLB A/B/C Melati Aisyiyah Deli Serdang, untuk mengetahui metode pembelajaran alat musik perkusi pada siswa penyandang tunagrahita, untuk mengetahui apa saja sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam proses pembelajaran alat musik perkusi pada siswa penyandang tunagrahita, untuk mengetahui jenis pattern apa yang dipelajari dalam pembelajaran alat musik perkusi pada anak penyandang tunagrahita, Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran alat musik perkusi pada siswa penyandang tunagrahita, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar anak tunagrahita dalam bermain alat musik perkusi.

Penelitian ini berdasarkan landasan teoritis yang menjelaskan teori pembelajaran, kendala pembelajaran, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran perkusi, metode pembelajaran, teori alat-alat musik, teknik bermain perkusi, pengertian tunagrahita, sarana dan prasarana.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tunagrahita berjumlah 7 siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Setelah menganalisis keseluruhan data, ditemukan beberapa kesimpulan. Langkah Pembelajaran alat musik perkusi pada siswa penyandang tunagrahita diawali dengan memperkenalkan alat musik perkusi, lalu berlatih cara memegang dan memainkan alat musik perkusi, kemudian guru menulis not pattern not  $\frac{1}{4}$  di papan tulis dengan 8 ketukan, mempraktekan memainkan pattern not yang telah diberikan guru dengan alat perkusi masing-masing. Metode yang digunakan dalam pembelajaran perkusi adalah metode ceramah, metode demonstrasi. Sarana dan prasarana adalah alat musik timbalis, jimbe, tamborin, rebana, castanyet, cowbell, handbell, maracas, gedung sekolah, ruangan kelas, ruangan praktek. Jenis *pattern* yang dipelajari dalam pembelajaran perkusi adalah *pattern* perkusi not  $\frac{1}{4}$ . Kendala yang dihadapi akan dapat diatasi jika ada kerja sama yang baik antara guru dan murid. Pembelajaran alat musik perkusi di SLB A/B/C Melati Aisyiyah dapat digolongkan berhasil dan lulus dengan nilai yang bervariasi.

*Kata Kunci : Pembelajaran, Alat Musik Perkusi, Siswa Tunagrahita*